

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel, maka diperoleh sebanyak 54 sampel perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024, dengan perolehan data sebanyak 108 data. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui aplikasi statistik SPSS Versi 25. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi perencanaan pajak, maka semakin tinggi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi beban pajak tangguhan, maka semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, perencanaan pajak berpengaruh positif secara

signifikan, sedangkan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba.

5.2.Keterbatasan

Penelitian ini disadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini, variabel independen (perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan) hanya dapat menjelaskan 4,79% dari variasi yang terjadi pada variabel independen (manajemen laba) dan sisanya 95,21% diperoleh dari variabel lain diluar model penelitian ini.
2. Penelitian ini mengukur manajemen laba menggunakan *discretionary accruals* berdasarkan Modified Jones Model. Namun, model ini hanya mampu mendeteksi praktik manajemen laba berbasis akrual dan tidak mencakup bentuk manajemen laba riil yang dilakukan melalui manipulasi aktivitas operasional seperti penjualan, pengeluaran, dan produksi.

5.3.Saran

Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, maka disarankan untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji variabel-variabel bebas yang mempengaruhi manajemen laba di luar penelitian ini, seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model alternatif seperti Model Roychowdhury (2006) untuk mengidentifikasi manajemen laba riil. Model

ini menggunakan indikator operasional seperti arus kas operasi, pengeluaran diskresioner, dan biaya produksi abnormal untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik manipulasi laba.